

ABSTRAK

Nur Halimah 200101070605 *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin*. Pembimbing Skripsi M. Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: *Implementasi, Kurikulum, Merdeka Belajar*

Implementasi pendidikan harus selalu berkembang sesuai perkembangan zamannya karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Merdeka Belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu ataupun kelompok, sehingga di masa mendatang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, serta partisipasi. Harapannya dengan adanya program merdeka belajar akan ada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian kurikulum merdeka belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Informan yang berperan sebagai partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa Kelas IV.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, menurut kepala sekolah, guru kelas IV, dan Siswa Kelas IV pengimplementasian kurikulum merdeka belajar di sekolah dapat terlaksana dengan baik karena dalam penerapannya guru kelas IV sesuai dengan aturan pemerintah terkait tahap pengimplementasiannya yaitu melalui tahap Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian (Asesmen). Faktor yang mempengaruhi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar di kelas IV, yaitu (1) Faktor pendukung diantaranya sarana prasarana yang memadai, kerjasama yang baik antar guru, finansial sekolah dan lingkungan kondusif dan strategis; (2) Faktor penghambat diantaranya kesulitan dalam penyusunan TP, ATP dan Modul Ajar serta kurangnya Kerjasama antara orang tua dan guru.